



**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENANALISA
KEEFEKTIFAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENDENGAR BAHASA
INGGRIS MAHASISWA KEPERAWATAN**

*The Use of Audio Visual Media in Analyzing The Effectiveness of Nursing
Student's English Learning and Listening Skills*

Yulis Setyawati¹, Retno Purwani², Ayu Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Yatsi Madani, Tangerang

Email: setyawatiyulis8@gmail.com

Abstract

Audio visual media is a learning aid that produces sound effects (audio) and images (visual) as learning media, this is to make it easier for students to understand it. Based on a preliminary study conducted on level 3 nursing students at the Yatsi Madani University campus, it was found that the lecturer did not provide visual and listening sections to students to practice their listening skills. The purpose of research to determine the extent to which audio-visual media is effective in teaching and learning English. This research design uses a qualitative design with a case study approach. The population in this study were several level 3 nursing students at Yatsi Madani University, the participant determination technique used was purposive sampling technique with 8 students participating. The results of this research that the application of audio visual media in English learning is effectively used, it can be seen from the results of interviews, the results of the pretest when using audio media only 25% of students get results above the pass limit value that has been determined by the researcher, and after the post test there is a significant increase by 75% of students who get scores above the pass mark.

Keywords: Learning, Audio Visual Media, Listening Ability

Abstrak

Media audio visual merupakan sebuah alat bantu pembelajaran yang menghasilkan efek suara (audio) dan gambar (visual) sebagai media pembelajarannya, hal tersebut agar memudahkan mahasiswa dalam memahaminya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa tingkat 3 keperawatan di kampus Universitas Yatsi Madani didapati bahwa dosen pengampu tidak memberikan *section visual* dan *listening* kepada mahasiswa untuk melatih kemampuan mendengarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media audio visual efektif dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa tingkat 3 keperawatan Universitas Yatsi Madani, teknik penentuan partisipan yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dengan jumlah partisipan sebanyak 8 mahasiswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris efektif digunakan, dapat dilihat dari hasil wawancara, hasil pretest ketika menggunakan media audio hanya 25% mahasiswa mendapatkan hasil di atas nilai batas lulus yang telah ditentukan peneliti, dan setelah dilakukan post test terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 75% mahasiswa yang memperoleh nilai di atas nilai batas lulus.

Kata Kunci: Belajar, Media Audio Visual, Kemampuan Mendengar

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki media pembelajaran yang efektif dan mudah untuk dirinya gunakan di setiap harinya. Banyak sekali media belajar yang mudah dan efektif untuk digunakan, salah satunya yaitu media audio visual dimana media ini merupakan kombinasi dari audio dan visual dengan menggunakan seperangkat alat yang menghasilkan efek suara (audio) dan gambar (visual) sebagai media pembelajarannya. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan sebagai alat pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang dilafalkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran (Wati & Rima, 2016). Audio visual merupakan salah satu metode yang sering banyak dilakukan dalam melatih atau menstimulus otak. Karena 40% dari kerja otak yaitu sesuatu yang berhubungan dengan penglihatan atau visualisasi (Herman & Aristiawan, Danul, 2019).

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan atau informasi mengenai perubahan tingkah laku atau perilaku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam pengamatan lingkungannya. Belajar juga merupakan sebuah proses untuk mencapai suatu perubahan di dalam diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik ataupun sebaliknya. Menurut Gagne dalam teori belajar dan pembelajaran (2010, hal. 4) *“Learning is relatively permanent change in behavior that result from past experience or purposeful instruction”* yang berarti belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen hasil dari pengalaman masa lalu atau dari pembelajaran yang bertujuan/direncanakan. Pengalaman yang diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang disengaja ataupun direncanakan itu menghasilkan perubahan yang bersifat menetap/permanen.

Saat ini perkembangan global sangat mempengaruhi kehidupan manusia, yang mengakibatkan masyarakat dituntut untuk menguasai bahasa asing dalam mengatasi perkembangan globalisasi tersebut. Pada umumnya bahasa asing pada tingkat lanjut, khususnya pada mahasiswa keperawatan di kampus Universitas Yatsi Madani Tangerang memiliki beberapa kendala yang berat daripada bahasa-bahasa yang pertama kali mereka kenal. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada mahasiswa tingkat 3 keperawatan reguler yang sedang melewati mata kuliah Bahasa Inggris di kampus Universitas Yatsi Madani Tangerang tahun 2022 yang sudah dilakukan peneliti yaitu, mahasiswa yang sedang menghadapi mata kuliah Bahasa Inggris mengeluh bahwa mereka sulit sekali untuk memahami materi yang sudah disampaikan dosen pengampu. Di kampus Universitas Yatsi Madani juga dosen pengampu tidak memberikan *section visual* dan *listening* kepada mahasiswa untuk melatih kemampuan mendengarnya, sehingga menurut beberapa mahasiswa yang telah peneliti wawancarai, banyak dari mereka masih kaku dalam pelafalan kosa kata bahasa Inggris. Hal ini mungkin dikarenakan jarang mereka dalam mendengar atau menonton konten berbahasa Inggris yang dapat melatih kemampuan mendengar dan berbicara mereka.

Di kampus Universitas Yatsi Madani Tangerang sendiri media audio visual belum diterapkan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, sehingga dengan menerapkan media audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mendengar dan keefektifan belajar bahasa Inggris mahasiswa keperawatan. Bahasa Inggris merupakan nilai tambah bagi perguruan tinggi yang dapat menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Calon tenaga kerja atau tenaga medis lainnya wajib memiliki setidaknya sedikit kemampuan berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Hal ini terlihat dari beberapa rumah sakit yang menjadikan Bahasa Inggris sebagai syarat bagi calon tenaga medis. Menurut Mar'at sebagai ahli bahasa (dalam Evyanto, 2018) mengungkapkan bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing, yaitu (a) Waktu yang digunakan; (b) Peranan pemateri; (c) Materi dan metode pembelajaran yang digunakan; (d) Motivasi; (e) Kepercayaan diri; dan (f) Usia.

Keterampilan mendengar (*listening*) dua kali lebih banyak dipergunakan dalam pembelajaran bahasa. Bila dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya, lebih dari 40% komunikasi yang kita gunakan sehari-hari difokuskan pada kemampuan mendengar (*listening*), 35% untuk kemampuan berbicara (*speaking*), dan 9% untuk kemampuan membaca (*reading*), dan 9% untuk kemampuan menulis (*writing*) (Ariputri et al., 2015).

Hal-hal yang menjadi faktor dalam membuat pembelajaran melatih kemampuan mendengar (*listening*) dianggap sulit, yaitu metode dan media pembelajaran *listening* yang diberikan atau dipaparkan oleh pendidik terkesan monoton dan membosankan. Seiring perkembangan globalisasi, perguruan tinggi menjadikan bahasa asing sebagai pembelajaran tambahan untuk memberikan lulusan yang mampu berinteraksi dengan bahasa asing. Sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik akan melakukan penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam menganalisa keefektifan belajar dan kemampuan mendengar bahasa Inggris mahasiswa keperawatan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mana pendekatan ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pemahaman manusia berdasarkan pada kepercayaan, teori ilmiah/saintifik, serta perbedaan nilai (Jenita, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah mahasiswa tingkat 3 keperawatan kampus Universitas Yatsi Madani. Teknik penentuan partisipan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 8 mahasiswa. Prosedur pengambilan data yang dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan guna memperoleh serta menggali informasi dan data mengenai keefektifan belajar dan kemampuan mendengar bahasa Inggris mahasiswa keperawatan apabila menggunakan media audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Belajar

Sesuai dari hasil penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Universitas Yatsi Madani tingkat 3 reguler. Dapat diketahui bahwa wawasan mahasiswa mengenai definisi belajar ini cukup baik, mereka mengetahui bahwa belajar merupakan salah satu proses menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat merubah perilaku seseorang.

Seperti yang sudah kita ketahui juga bahwa belajar merupakan suatu proses dimana tingkah laku atau perilaku diubah melalui serangkaian latihan atau

pengalaman (Laka et al., 2020). Belajar merupakan suatu aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan, baik dilakukan secara individu, kelompok, maupun dengan bimbingan pendidik sehingga dapat merubah suatu perilaku (Laka et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara dengan partisipan disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dimana individu dapat mengubah perilaku atau tingkah laku melalui serangkaian peristiwa dan pengalaman.

Pentingnya Belajar Bahasa Inggris untuk Masa Depan

Pengetahuan mahasiswa selaku partisipan dalam penelitian ini menenai pentingnya belajar bahasa Inggris sangat beragam. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada mahasiswa Universitas Yatsi Madani tingkat 3 reguler dapat disimpulkan bahwa menurut mereka belajar bahasa Inggris sangat penting untuk kebutuhan di masa depan. Selain untuk dijadikan salah satu bahasa yang wajib digunakan untuk bertahan hidup di luar negeri, selaku tenaga kesehatan juga minimal harus menguasai bahasa Inggris. Agar mempermudah tenaga kesehatan apabila terdapat klien dari luar negeri yang berobat di instansi kesehatan yang ada di Indonesia. Beberapa dari perguruan tinggi mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahan pelajaran tambahan bagi mahasiswa-mahasiswanya. Mahasiswa Universitas Yatsi Madani selaku partisipan dari penelitian ini berpendapat bahwa belajar bahasa Inggris sangatlah penting dilakukan di era perkembangan globalisasi ini, banyak teknologi-teknologi canggih serta produk makanan minuman berlabel menggunakan bahasa Inggris, sehingga mengharuskan mereka paham sedikitnya bahasa Inggris untuk memahami maksud dari pesan yang disampaikan oleh produsen tersebut.

Dapat disimpulkan dari hasil analisa data wawancara kepada beberapa partisipan, bahwa belajar bahasa Inggris memanglah penting dilakukan untuk kebutuhan kita di dalam maupun di luar negeri. Dengan penguasaan bahasa Inggris juga akan mempermudah kita dalam berkomunikasi dengan orang asing.

Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara dengan partisipan, dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tingkat 3 reguler Universitas Yatsi Madani cukup mengetahui mengenai definisi dari media audio visual yang digunakan sebagai media yang diteliti oleh peneliti kali ini. Mereka mengetahui bahwa definisi dari media audio visual itu sendiri merupakan salah satu media yang menghasilkan efek suara (audio) dan juga gambar (visual).

Sama halnya dengan definisi media audio visual yang dipaparkan oleh Wati (2016) bahwa media audio visual adalah media yang menampilkan suatu unsur-unsur gambar serta suara secara bersamaan pada saat menyampaikan pesan atau informasi. Alat yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan media audio visual seperti mesin proyektor, film, *recorder* serta proyektor. Media audio visual merupakan suatu alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu konsep, gagasan serta pengalaman yang ditangkap melalui indera penglihat dan pendengar (Dary, 2017). Berdasarkan dari analisis data wawancara kepada berbagai partisipan, dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan media pembelajaran yang menghasilkan atau menimbulkan suara (audio) disertai serangkaian gambar (visual).

Media Audio Visual sebagai Media Pembelajaran yang Efektif

Semua partisipan yang dilakukan wawancara mengatakan bahwa menurut

mereka media audio visual merupakan media yang sejauh ini paling efektif mereka gunakan sebagai alat yang mempermudah mereka dalam proses belajar. Dengan penggunaan media audio visual, dapat melatih kemampuan mendengar mereka. Karena media audio visual sendiri merupakan media yang menghasilkan suara serta gambar. Sehingga dengan begitu, kosa kata yang mereka dengar akan merangsang otak mereka dalam berpikir untuk memahami kata-kata tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Brown dalam (Herman & Aristiawan, Danul, 2019) bahwa media pembelajaran visual cenderung lebih terfokus pada membaca dan mempelajari bagan, gambar, dan informasi grafis lainnya, sedangkan media pembelajaran audio lebih berfokus pada mendengarkan ceramah dan kaset audio. Tentu saja, sebagian besar pelajar yang berhasil ialah mereka yang memanfaatkan input audio dan visual. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mendengar bahasa Inggris pada partisipan, karena dengan diberikannya stimulus media audio visual akan merangsang otak untuk berpikir dalam memahami kata-kata pada media audio visual tersebut.

Perbedaan Media Pembelajaran yang Digunakan Mahasiswa

Pemanfaatan mengenai media pembelajaran yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan partisipan yang merupakan mahasiswa keperawatan tingkat 3 reguler Universitas Yatsi Madani dimana beberapa partisipan memilih untuk menggunakan media audio dengan cenderung mendengarkan musik berbahasa Inggris menggunakan *platform music* yang tersedia di Indonesia dan juga menggunakan aplikasi terjemahan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana pelafalan mengenai kosakata bahasa Inggris yang benar. Beberapa partisipan juga mengatakan bahwa mereka cenderung lebih memilih menggunakan media audio visual sebagai media yang memang efektif dan memudahkan mereka dalam proses belajar.

Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Setelah dilakukan *pretest* dengan memberikan stimulus berupa audio atau media pembelajaran yang hanya menghasilkan suara, hasil yang didapat dari *pretest* yang dilakukan pada mahasiswa terbilang belum cukup memuaskan. Hasil yang diperoleh sekitar 75% mahasiswa masih belum bisa menjawab soal-soal yang tercantum pada *pre test* dengan benar dan 25% lagi partisipan menjawab soal-soal *pre test* dengan benar menggunakan media pembelajaran audio dapat dikatakan bahwa media pembelajaran audio terbilang kurang efektif untuk keefektifan belajar dan meningkatkan kemampuan mendengar bahasa Inggris.

Media pembelajaran audio visual ini disediakan dahulu agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Efektifitas kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual sudah dipaparkan oleh Amir Hamzah (dalam Wahyuningsih et al., 2014), bahwa perlengkapan alat-alat yang audio visual ialah alat-alat yang “*audible*” atau menghasilkan suara dan dapat didengar serta “*visible*” atau dapat dilihat. Media audio visual ialah salah satu bentuk media pembelajaran yang terjangkau sehingga terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif serta efisien.

Setelah *pretest* menggunakan media pembelajaran audio dilakukan, dilakukanlah pembelajaran yang mana pembelajaran tersebut menggunakan media pembelajaran audio visual dengan menampilkan film pendek karya Cartoon Network yang berjudul “Welcome to My Life”. Ketika ditampilkannya film

pendek tersebut, partisipan diberi kesempatan untuk memutar ulang film pendek sebanyak 2 kali. Sehingga mengoptimalkan jawaban yang diberikan partisipan banyak yang benar.

Hasil yang diperoleh pada saat *post test* menunjukkan bahwa 75% mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan mendengar bahasa Inggris mereka setelah diberikan media pembelajaran audio visual. Selama penampilan film pendek, partisipan diberi kesempatan sebanyak 2 kali untuk lebih memahami pelafalan kosa kata yang diucapkan oleh karakter dalam film pendek tersebut. Hal ini sesuai dengan teori belajar menurut Hilhard Bower dalam bukunya yang berjudul *Theories of Learning* menjelaskan bahwa belajar ialah suatu kegiatan yang berhubungan dengan proses berubahnya perilaku seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman yang berulang dalam situasi tertentu, yang mana perubahan perilaku tersebut tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon kepribadiannya (Wahyuningsih et al., 2014).

KESIMPULAN

Karakteristik Karakteristik partisipan yang digunakan pada penelitian ini terdapat 8 partisipan yang berusia 20-21 tahun, usia paling banyak berada pada usia 21 tahun. Sebagian besar partisipan memperoleh hasil yang kurang ketika dilakukan *pre test* menggunakan media audio atau media yang menghasilkan suara kemudian setelah diberikan media pembelajaran audio visual sebagian responden memperoleh hasil yang baik pada saat *post test*. Terdapat peningkatan kemampuan mendengar bahasa Inggris pada mahasiswa keperawatan sebesar 75% setelah diberikan stimulus penggunaan media pembelajaran audio visual melalui film pendek karya Cartoon Network yang berjudul "Welcome to My Life". Terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua media yang digunakan dimana media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan media audio saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, IV*. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>
- Anggito, A., & Johan Setiawan, S. P. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+kualitatif+adalah&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+kualitatif+adalah&printsec=frontcover)
- Ariputri, G. P., Suprpto, E., & Suradi, T. (2015). *Pengembangan Aplikasi Android untuk Pendukung Pembelajaran Listening Bahasa Inggris Kelas XI SMA*. 16(4), 48–56.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Raja Wali Pres.
- Bueno, M., & Lauren, M. (2020). Listening comprehension. In *Beginning Reading*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.4324/9781003115014-6>
- Dary, A. A. W. (2017). *Pemanfaatan Media Audio Visual (CD) Terhadap Motivasi Belajar Anak pada Mata Pelajaran SKI di Kelurahan Jangkar Mas Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam*. Universitas Islam Negeri Raden



Fatah.

- Djaali. (2016). Psikologi Pendidikan. In *Rosda*. Bumi Aksara.
- Endraswara, S. (2016). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (M. A. Jalidu (ed.)). Pustaka Widyatama. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Teori_Teknik_Penelitian_Kebudayaa/d27VDw5TbF0C?hl=id&gbpv=1&dq=Keabsahan+data&pg=PA111&printsec=frontcover
- Evyanto, W. (2018). Efektifitas media audio visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris siswa. *Jurnal Basis UPB*, 5(1), 65–74.
- Hamdani. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Herawati, F. (2020). *Hubungan Motivasi dengan Minat Belajar Bahasa Inggris pada Siswa-Siswi di MA Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang* (F. Herawati (ed.)). STIKes Yatsi Tangerang.
- Herman, M. P., & Aristiawan, Danul, M. P. (2019). Penggunaan Metode Audiovisual dalam Menganalisa Kemampuan Mendengar (Listening) dan Menulis (Writing) Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan STIKES Yarsi Mataram. *Literasi: Jurnal Penelitian, Pendidikan Bahasa, Dan Sastra*, 2(2).
- Jenita Doli Tine Donsu, 2017. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan PUSTAKABARUPRESS. In *Book*. Pustaka Baru Press.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2). <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Raco, J. R., & S, P. D. C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* (A. L (ed.)). Grasindo. https://books.google.co.id/books?id=dSpAIXuGUCUC&printsec=frontcover&dq=partisipan+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=partisipan+penelitian+kualitatif&f=true
- Rifai. (2019). *Kualitatif Teologi*. Bornwin Publisher. <https://www.google.co.id/books/edition/Kualitatif/Ki6NDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>
- Septy Nurfadhilah, M. P., & PGSD, 4A. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Setyowati. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang* (Setyowati (ed.)).
- Shockingawful. (2017). iRubric: English Listening Skills: Following Directions. In *iRubric*. <https://www.rcampus.com/rubricshowc.cfm?sp=yes&code=L95572&>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=prosedur+pengambilan+data&printsec=frontcover
- Sudirman. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Tyagi, B. (2013). *Assessing Listening*. Cambridge University Press.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (S. C. Setiana (ed.)). Sekolah Tinggi Theologia



Jaffray.

https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=materi+analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover

Wahyuningsih, M. G. S., Mudjiman, H., & Haryanto, S. (2014). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SMPN 3 Bawen). *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 79–92.

Wasis. (2018). *Pedoma Riset Praktis untuk Profesi Perawat* (P. E. Karyuni & M. Ester (eds.)). EGC.

https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman_Riset_Praktis_Untuk_Profesi_Pera/uVQetJXybEYC?hl=id&gbpv=1&dq=informed+consent+penelitian+adalah&pg=PA73&printsec=frontcover

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.

Weinstock, M. (2018). 'Teaching' listening. In *Education 3-13* (Vol. 5, Issue 1). Longman. <https://doi.org/10.1080/03004277708558854>

Windyastuti. (2016). Keefektifan Media Video Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peristiwa Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri Pretek 01 Kabupaten Batang. In Windyastuti (Ed.), *Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang

